

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Kata pengantar

Sebagai pembatja maklum seminggu jang lampau Belanda telah memulai aksi militernja terhdap Republik.

Herhubung dengan itu surat kabar kita dilarang terbit, tapi dua hari kemudian diperkenankan lagi dengan disertai beberapa surat2 itu tidak memberi kita kesan sebagai jang kita harapkan.

Alatupun demikian kita masih yakin dapat menjinjing dari duri2 jang tadjam itu, terutama karena kepertajaan bahwa dalam melak sanakan hukum2 pidana dan hukum darurat jang bertalian dengan pers, pihak jang berkuasa akan terus mengindahkan keadilan, hak dan kebenaran.

Redaksi "Waspada".

PTT Belanda belum lagi dapat menjtiri djalan untuk dapat mengirim pos antara Nederland dan Indonesia, herhubung kini perdjaja KLM sampai memberi tahu an lebih djauh, terhenti untuk sementara waktu. Demikian ANP dari Den Haag.

Post Nederland-Indonesia tertahan

PTT Belanda belum lagi dapat menjtiri djalan untuk dapat mengirim pos antara Nederland dan Indonesia, herhubung kini perdjaja KLM sampai memberi tahu an lebih djauh, terhenti untuk sementara waktu. Demikian ANP dari Den Haag.

Rep. sedia berunding?

Sjafruddin mengemukakan beberapa syarat

Kata Aneta dari Djakarta, beberapa pamanjar2 radio di Asia Tenggara hari Sabtu jang lalu, telah menjerukan pesan radio dari menteri ekonomi Republik Mr. Sjafrudin Prawiranegara, dalam mana telah disebut beberapa syarat2, bahwa "pemerintah Republik memberikan perintah untuk penghentian tembak menembak dan bersedia untuk melandjutkan perundingan dengan pihak Belanda kembali".

Antara lain ia meminta agar pembesar2 Republik dibebaskan, ditariknja kembali tentera Belanda ke tempat jang lama, pengakuan de jure dan de facto kedaulatan Republik.

Selandjutnja kata "Aneta" tidak diketahu bahwa ada pesan radio seperti itu. Ditambahkan syarat2 seperti itu tidak dapat menjadi bahan perbincangan.

RAKJAT ARAB PALESTINA MINTA ABDULLAH DI NOBATKAN

Dari Ramillah, A.P. kabarkan hari ini, bahwa penduduk dari 24 buah kota pekan dan desa di pesisir Palestina pada hari Minggu memohonkan supaya raja Abdullah dinobatkan menjadi raja dari Palestina dan Sjarqil Ardan jang bersatu.

Empatribu orang, termasuk pembesar2 hamite, hakim, adpokat2 dan pemimpin2 buruh, menghadiri satu konperensi di Ramillah. Pertemuan2 jang serupa baru baru ini dilangsungkan diberapa bagian Arab dari Palestina. Pertemuan2 itu menimbulkan ke tjemasan kepada kebanyakan bangsa2 Arab jang bergabung dengan Sjarqil Ardan dalam pertempuran melawan Israel. Bangsa2 itu tidak suka Sjarqil Ardan diperluas.

PERAMPOKAN DIHARI NATAL

"UP" dari Manila kabarkan hari ini, menurut s.k.k. dari Laoag, ibukota dari propinsi Iloilo Norte, sebuah motorbus jang membawa pos ditrampok bandit2 dekat pekan Badooc kira2 tengah malam Hari Natal (malam Senin). Kabarnya bandit2 menghempang djalan dengan batang2 kayu dan memaksa penumpang2 motorbus itu turun dengan mengatjutkan repolper. Penumpang2 disamun hartanja dan dari kantong pos ditjuri beberapa cek dan wissel.

Pengalaman KTN di Kaliurang HATTA TENANG

Djuruwarta "Waspada" di Djakarta tanggal 23 Desember jang lalu menulis sbb:

"Kami terbangun pagi2 hari Minggu djam 5 atau 6 oleh letusan jang terjadi dibawah (daerah Jogjakarta) jang kemudian kami tahu adalah ledakan ledakan roket", kata Mr. Lindsay, djuruwarta KTN mulai tjeriternja, semalam setelah dia tiba kembali bersama sama anggota2 KTN dan staf KTN dari Kaliurang. dalam pertjakapan dengan koresponden spesial "Waspada" di Hotel Des Indes.

Ketika kita datang kepadanja sekretariat KTN sedang sibuk menyelesaikan laporan KTN jang dibikin kemaren malamnja dalam perundingan malam antara ketiga anggota KTN.

Lindsay meneruskan tjeriternja: "Kami dapat melihat pesawat2 udara melajang lajang hilir mudik diatas kota Jogja dan lapangan terbang Maguwo, antara 14 atau 15 buah. Pesawat2 terbang itu datang dari Semarang

dan terbang melalui daerah Kaliurang ketudjuannya. Salah seorang dari pengawal Republik di Kaliurang berkata kepada saja — itu Belanda jang datang menjerang. — Saja terus pergi kerumah penginapan Mr. Rum, ketua delegasi Republik, dimana djuga tinggal Mr. Pringgodigdo, dan Mr. Rum mengatakan kepada saja bahwa dia telah menerima sebuah telpon dari Jogja jang mengatakan, bahwa lapangan terbang Maguwo dan bagian kota Gondokusuman sedang diserang Belanda dari udara. (Gondokusuman, djalan tempat berdiri gedung MBT dan rumah2 pemerintah lain, — Red.). Sesudah itu saja pergi kerumah Hatta, dan di sana saja melihat Critchley sedang berunding dengan Hatta.

Hatta menerangkan, bahwa dia telah mendapat berita pasti kan2 pajuug Belanda djuga telah diturunkan.

Kelihatan pada saja Hatta tetap tenang dan gembira, dan senyum terus menghisapi mukanja.

Pagi itu djuga anggota2 KTN jang tinggal, Herremans dan Critchley membikin sebuah laporan untuk Dewan Keamanan me laporkan kedjadian pagi itu, melalui Cochran jang ada di Djakar

Kabinet Belanda sibuk membitjarakan putusan Dewan Keamanan Pendirian Belanda akan diumumkan Van Royen?

Menurut "Aneta" dari Amsterdam, pada seharizan Sabtu jang lalu pemerintah Belanda membitjarakan dengan seksama resolusi Dewan Keamanan. Pada hari Sabtu itu hampir seharizan itu tampak hadir dalam sidang menteri2 Drees, Sassen, Stikker, Schokking dan Gotzen. Dalam sementara itu diadakan terus menerus kontak dengan Batavia. Sebagian dari sidang tersebut telah dihadiri djuga oleh Blom dan de Beus. Mereka ini ikut menghadiri perundingan2 di Paris dalam D.K. minggu jang lampau.

Pada minggu kemarin tidak di adakan perundingan resmi, tetapi dapat diumumkan, bahwa pada hari itu terus menerus ada perhubungan antara Den Haag dan Paris serta Batavia, djuga dgn pusat2 diplomasi jang penting lainnya. Kalau perlu, demikian menurut djuruwarta resmi Belanda kepada "Aneta" akan di biarkan kepada van Royen untuk menjatakan sikap pemerintah Belanda keseluruhan dunia tentang resolusi jang telah diambil dalam Dewan Keamanan itu.

Atas pertanjaan bagaimana kah pendirian pemerintah Belanda berkenaan dengan "hentikan tembak menembak" maka djuruwarta resmi dari kementerian luar negeri Belanda tegaskan, bahwa menurut pendapatnja akan banjak artinya, bahwa skarang sesudah 48 djam resolusi jang terkenal itu diterima oleh

Dewan Keamanan, belum ada lagi diberikan perintah hentikan tembak menembak.

Lebih djauh djuruwarta itu menjatakan bahwa pemerintah Belanda menolak tiap2 tuduhan, jg menjatakan bahwa Belanda telah melanggar perdjandjian Venille.

PERTEMPURAN PALESTINA

Menurut UP dari Tel Aviv, hari ini, penindjau2 UNO mengatakan pesawat2 udara Israel menjatuhkan 90 butir bom di daerah daerah tiga buah pekan dibagian perbatasan antara Mesir dengan Palestina. Mereka melaporkan pemboman itu kedjadian di dekat Raffa, el-Arisj dan Chan Junis di pantai Laut Tengah. Suara peledakan itu terdengar lalu ke Gaza 20 mil ditimurlaut dari peringgan Mesir, tetapi tidak ada laporan pasal bahwa manusia atau kerugian.

Kata para penindjau UNO perkelahian menjaja lagi di front tengah, tetapi sebegitu djauh masing2 pihak tjuma memakai senjata api ketjil dan kegiatan di darat.

Seorang menteri Kabinet Mesir mengatakan pertempuran hebat terjadi diantara Arab dengan Jahudi disepanjang front Nekb di malam tadi tetapi hari ini keadaan sudah kembali sepi. Katanja pasukan2 Mesir lebih tangguh didalam pertempuran itu.

ta. Tetapi perhubungan kawat dengan Djakarta telah putus, dan ketika Hatta pergi ke Jogja pagi itu, kepada beliau diminta bantuan untuk menjiarkan laporan tersebut melalui radio. Dan Hatta pun berangkat kembali ke Jogja dan itulah penghabisan kali2nja saja melihat beliar.

Dan sedjek itu maka KTN di Kaliurang sama sekali tidak mempunyai perhubungan lagi dengan dunia luar. Komisi Tiga Negara di Kaliurang dan delegasi Republik di Kaliurang tidak pernah menerima pemberitahuan apa2 dari pihak Belanda, dan sependjang pengetahuan saja Pemerintah Republik djuga tidak pernah menerima pemberitahuan apa2.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

Sokilar aksi Militer di Djawa dan Sumatera

Madiun Kediri dan Sibolga diduduki Belanda

Dari pihak resmi Belanda dikabarkan:

Di Djawa Barat pasukan2 Belanda telah menduduki Pandeglang (20 km dari Serang), Rangkasbitung (30 km. sebelah Tenggara Serang) dan Bajah (dipantai Selatan), demikian "Aneta" dari Djakarta.

Di Djawa Tengah telah diduduki Sragen, sedangkan disekitar Magelang dan Solo dilakukan gerakan2 pembersihan.

Di Djawa Timur telah diduduki Magetan, Ngawi dan Madiun, dan djuga beberapa tempat ditataran Kediri.

Di Sumatera, telah diduduki Sidikalang (disebelah Barat laut Danau Toba).

Pasukan2 Belanda kini telah mulai dengan gerakan2 pembarisan di daerah2 jang diduduki minggu2 ini.

Selandjutnja dari pihak Belanda jang berkuasa diterima kabar sebagai berikut:

Di Djawa Barat tentera Belanda telah sampai dipantai Barat dan menduduki Anjer, 28 kilometer dari Serang.

Di Djawa Tengah telah diduduki Tawangmangu, 35 kilometer sebelah Timur Solo, dan Wonogiri, 60 kilometer sebelah Timur Djokja.

Kediri di Djawa Timur sudah diduduki.

Di Sumatera: Sibolga djatuh ke tangan Belanda. Sebuah pesawat udara penempur Belanda tidak kembali dari penerbangannya diatas Djawa Tengah.

BULGARIA MENUJU SOSIALIS

Dari Sofia "UP" kabarkan hari ini bahwa Perdana-menteri Bulgaria Georgi Dimitrov jang baru dipilih menjadi pengurus Besar dari Partai Komunis mengatakan partainya akan membina masyarakat sosialis dj negerinja.

Andjuran-programma pemulihan untuk Asia

Dari Saint Brieuc dikabarkan oleh "AP" hari ini bahwa seorang bekas Menteri Keuangan Perantjis dihari Minggu menganjurkan sebaiknja diadakan satu program pemulihan untuk Asia sebagai jang ada untuk Eropah.

Menulis dalam satu s.k. minggu Rene Plevin, seorang wakil-rakjat didalam Balai Nasional, mengatakan kemenangan2 komunis di Tiongkok menampakkan perhatian dunia ke Asia bukan lagi ke Eropah. Katanja A.S., Britania dan Perantjis tidak boleh memandang tangan saja me mandangi seluruh Tiongkok teranjam dan mungkin hilang ke tangan komunis.

DUA PEMIMPIN VIETNAM



CAO TRIEU PHAT (atas), seorang bishop (kepala agama) dari agama Cao-Dai, adalah seorang jeng terkemuka didalam barisan geritja jang melawan Perantjis di Indotjina Selatan. Phat adalah kepala dari "Machab2 Resis" Sebelas dari Persatu paduan Cao-Dai" jang katanja mempunyai 700.000 orang peneluk. Dia ia menjadi Komisaris Uru san Kebudayaan dari Panitia Pertadbiran dari Gerakan Melawan "Resistance" di Vietnam Selatan. Phat bukan komunis dan seorang orang jang paling kaya di Indotjina Selatan, mempunyai bi djar sawah2 jang luas.

Digambar di Phat kelihatan memakai badju dari pada linen jang diperbuat oleh anak2 bangsa Vietnam di Indotjina Selatan sebagai persembahan kepada Ho Chin Minh dan didijual dilelang. Phat membeli pakaian itu sedjuta piasters Indotjina (60.000 dollar atau 15.000 pound) (Photo AP).

Surat KDB pada delegasi kedua belah pihak

Usaha pelaksanaan putusan D K

Kemaren dulu Komisi Djas2 Baik telah menjiarkan surat jang telah dikirimkanja kepada delegasi Belanda dan delegasi Indonesia, jang djuga memuat teks resmi dari resolusi Dewan Keamanan.

Dalam suratnja kepada delegasi Belanda seterusnya dikatakan lebih landjut: "Harap selekas mungkin diberitahukan, tentang langkah2 jang diambil pemerintah tuan guna dapat melaksanakan resolusi tersebut.

Diharap djuga agar pemerintah tuan, dengan segera dan dengan lengkap terus menerus memberi tahukan, tentang langkah2 selandjutnja, jg akan diambil pemerintah tn. untuk memenuhi resolusi tersebut dan djuga dalam pemberitahuan2 tersebut diminta supaya dilampirkan salinan2 perintah2 jang diberikan kepada pembesar2 jang bersangkutan".

Selandjutnja dalam surat tersebut dinjatakan, perlunya penindjau2 militer dari Komisi Djas2 Baik pergi ke daerah tempat terdjadi pertempuran2, dan dalam ini termasuk djuga Jogja.

Kepada dewan pelaksana militer dari Komisi telah diberikan

instruksi2, untuk mengadakan persediaan2 buat mengirinkan penindjau2nja.

Komisi pertjaja, bahwa kepada panglima tertinggi Belanda djuga akan diberikan instruksi, agar dapat memberikan kerja sama kepada dewan pelaksana militer dan kepada para penindjau Komisi Djas2 Baik.

"Dalam pasal jang selandjutnja Komisi Djas2 Baik meminta, supaya pesawat2 udara dari Komisi Djas2 Baik sebagai dahulu di beri izin untuk dapat bebas terbang diatas Djawa dan Sumatera".

Achirnja surat tersebut menjatakan, "agar pemerintah Republik dapat memenuhi resolusi tersebut maka diharapkan supaya kepada Presiden Republik dan anggota2 pemerintahnja diberikan fasilitas (kelapangan) sehingga mereka dari Jogja atau pusat jang lain jang mereka sukai, dapat memberi perintah untuk menghentikan permusuhan".

Pun surat jang disampaikan oleh Komisi Djas2 Baik kepada Sudjono, sekretaris djenderal delegasi Republik serupa bunjnjanya hampir sebagai tersebut diatas. Hanya kalimat penghabisan dalam surat kepada delegasi Belanda itu tidak terdapat pada surat jg dikirinkan kepada Republik.

PERHUBUNGAN KENDERAAN KEDAERAH PENDUDUKAN BARU BELUM DIIZINKAN Djabatan Perhubungan Tentera mengumumkan, bahwa perhubungan kenderaan dengan daerah pendudukan baru, belum di bolehkan.

Jang di bolehkan, hanya jang telah mendapat surat izin dari Wakil Departemen Economic Zaken, dan harus ditandatangani oleh Territorial Hoofd Officer.



INDONESIA
DI D.K.

Seminggu yang lampau Belanda telah memulai aksi militernya yang kedua.

Tindakan ini, walaupun memang telah diramalkan banjak orang, tjukup mengemparkan.

Terutama perbuatan Belanda itu adalah bertentangan dengan keinginan Dewan Keamanan pada tahun dulu dalam mana telah di putuskan penghentian tembak me nembak.

Reaksi2 dari beberapa tempat tjukup hebat. India dan Pakistan melarang lalu lintas pesawat udara Belanda. Ceylon melarang ma suk kapal2 Belanda yang mengangkut persediaan atau alat2 sedemikian untuk Indonesia.

Dari beberapa tempat diperde ngarkan ketjaman, baik dalam pers maupun oleh pihak resmi. Bahkan Amerika Serikat telah mengambil keputusan untuk me nahan bantuan ECA.

Tidak perlu diterangkan pan djang2 lagi bagaimana pikiran umum terhadap aksi militer Belan da itu. Bahkan dalam suatu utjapannya p.m. Drees telah me njatakan bahwa keputusan yang diambil Belanda sekali ini adalah merupakan sedjarah yang mung kin menjedihkan buat Belanda sendiri.

Oleh sebab itu tidak heran jg soal Indonesia dengan lantas di bitjarakan oleh Dewan Keaman an dalam sidang istimewa.

Beberapa utjapan yang pedas terhadap Belanda telah diperde ngarkan dalam Dewan itu oleh beberapa anggota yang bersimpa yi kepada Republik dan yang me nginsafi pentingnya perdamaian di Indonesia.

Walaupun demikian Dewan ti dak dapat mengambil keputusan jg tedjam.

Isi keputusan hanya menjuruh hentikan tembak menembak; me njuruh lepaskan bom Karno, buk g Hatta dan pemimpin2 lain nja.

Selain itu DK menghendaki ia poran lebih lanjut lagi dari Komi si Djasa2 Baik.

Bagi pihak yang bersimpati ke pade Republik keputusan demikian an tidak ada artinya tapi begitu pun belum diketahui apakah Bel anda bersedia menerima keputu san tersebut.

Ditilik dari pertimbangan2 dan alasan2 yang dikemukakan Belan da untuk menjalankan gerakan militer sekali ini masih djadi satu pertanyaan apakah Belanda berse dia menjambut keputusan itu. Menurut pendapat pihak Belan da soal Indonesia adalah soal da Tam negeri. Keinginannya menjam but keputusan Dewan Keamanan tahun dulu hanjalah atas dasar 'goodwill'nya belaka, dus bukan soal kewadjiaban.

Bagaimanapun djuga disini tam pak lagi terbukti bagaimana soal Indonesia telah djadi korban per tentangan Soviet dengan Ameri ka.

Dalam perdebatan Dewan Ke amanan, Soviet mengatakan tidak mau menjokong usul Amerika, se bab tidak tjukup katanja.

Ia mengemukakan resolusi, jang didalam bentuk dan sifatnya ia ke 'tahu sendiri tidak akan dapat so kongan dari anggota2 lain.

Karena pertentangan itu, baik usul Amerika yang meminta pena rusan tentera Belanda maupun usul Soviet sendiri telah menda pat kekalahan suara.

Sewintas lalu tidak ada terlihat keuntugan: langsung jang dapat ditjapai oleh Soviet dari kekanda san usul Amerika itu.

Tapi kalau diperhatikan lebih lanjut mungkin Soviet sudah me rasa mendapat hasil, kalau di ingat bahwa selama kekatajaan di Indonesia ada selama itu tidak mungkin diteruskan pembangun an.

Bagi pihak Belanda hal ini me mang merupakan soal besar.

Dari tindakan yang diambilnja sekarang boleh dikatakan Belan da hendak berlepas dari kenjata an jang dipandang menurut katja mata Amerika Serikat.

Djika Amerika Serikat berpen dapat bahwa tidak adanya penje lesaian damai dengan Republik berarti kekusutan berkepan djang an, maka sebaliknya Belanda hen dak menjatakan bahwa tidak ada

Djam 00.00 Minggu aksi militer Belanda mulai

Penangkapan di Djakarta

Oleh: DJURUWARTA SPESIAL „WASPADA“

Sedang kota Djakarta tidur lelapsetelah hampir tengah malam, tanggal 19 djalan 20 Des. malam Minggu jbl. dan hanya beberapa buah betja jang terlambat masih kelihatan didjalan-djalan, motor-motor polisi militer dan polisi sipil Belanda beraksi. Menurut keterangan Mr. Sartono (ketua misie persahabatan Republik jang tidak djadi berangkat ke Indonesia Timur) djam 11.45 tengah malam Sabtu/Minggu datang kerumah Mr. Sudjono, sekretaris delegasi Indonesia, Mr. Riphagen dari delegasi Belanda menjampaiakan sebuah surat dari pihak Belanda jang menjatakan, bahwa mulai djam 00.00 tanggal 19 Desember, pihak Belanda tidak lagi mengauzap dirinja terikat oleh persetudjan gentjatan sendjata. Bersamaan djuga sebuah surat demikian dikirirkan kepada KTN, kepada Cochran jang ada di Djakarta.

Sudjono menjoba untuk menelepon Cochran untuk membitjarakan putusan Belanda itu. tetapi ketika mereka sedang berbitjara, tiba2 perhubungan telepon putus. Dan kemudi an oleh Mr. Sudjono masih dapat di sampaikan isi surat itu kepada Dr. Darmasetiawan, wakil Hatta di Djakarta.

Malam Minggu itu djuga ditangkap Mr. Sudjono, Wim Latumeten (kepala bagian pers delegasi Indonesia), Abidin (dari gerakan rakjat Indone sia), Adam Malik (anggota misie Republik ke NIT dan direktur Kantor Berita Antara), Dr. Darmasetiawan, dan Mr. Sartono (ketua misie Republik ke Indonesia Timur) dan beberapa orang lain.

Mr. Sartono kemudian dilepaskan kira-kira djam 4 pagi, dan surat-su ratnja dikembalikan. Hari Minggu siang Kapten Tahya, wakil NIT di Djakarta terus berusaha untuk dapat melepaskan Adam Malik, dan ke terangan terahir hari Minggu siang, ialah kepada Kapten Tahya telah di djandjikan Adam Malik akan dibebaskan dari tahanan.

Pada waktu berita ini dikirim ang gota2 misie Republik ke NIT berkumpul di rumah Dr. Aulia dan Mr. Sudjono, dan kepada mereka dengan tegas diterangkan oleh Kapten Tahya bahwa mereka tetap menjadi ta mu dari Negara Indonesia Timur dan menjadi tanggung djawab NIT. Tahya menerangkan untuk sementa

ra perkundjungan misie itu ke NIT djundurkan.

Sementara itu kantor delegasi Indonesia di Prapatan telah diduduki oleh Belanda, dan orang2 jang ditahan dari staf delegasi dan beberapa orang lain seperti Adam Malik, dan Dr. Darmasetiawan ikut ditahan di sana, dibawah penjagaan mariniers Belanda.

Pagi hari kota Djakarta tenang terus. Hanya kelihatan tegas kekurangan truck2 militer dan serdadu2 jang keluar didjalan-djalan.

Penjagaan polisi tampak diperkuat, dan pagi2 orang dapat mende ngar dentuman-dentuman meriam da ri arah Tangerang.

Pers konperensi dengan Dr. Beel

Pukul sebelas hari Minggu Dr. Beel menerima pers di Istana Rjswijk. Konperensi pers tersebut di kundjungi oleh para wartawan amat ramai. Langkah dari dalam dan luar negeri. Dr. Beel mulai dengan menerangkan, bahwa ia tidak dapat menjawab pertanyaan2 sekeiling ge rakan militer.

Mendjawab pertanyaan perlakuan apakah jang akan diberikan kepada pemimpin2 Republik, seperti Presi den Sukarno, Djenderal Sudirman, dan lain2, Dr. Beel menjawab, bah wa mereka akan diperlakukan de ngan kehormatan jang pantas me nurut kedudukan mereka. Selanjutnja menjawab pertanyaan Dr. Beel menerangkan bahwa KTN telah dibe ri tahu penghapusan gentjatan pe rang itu melalui Cochran, dan reaksi dari KTN belum diterima. Mendjawa b pertanyaan apakah jang akan di lakukan dengan pasukan2 Republik. Dr. Beel menjawab bahwa langkah2 dan aturan2 jang akan diambil akan dipertimbangkan nanti, tetapi pasu kan2 Republik itu setjepat-mjetapnja akan dikembalikan kedalam masjaraka ketembali. Mendjawab pertanyaan apakah amtenar Belanda atau bu kan-Republikein akan dipekerdjakan dalam daerah2 jang djatuh kebawah pengawasan Belanda, dan tindakan2 apa mengenai pemerintahan akan di ambil di Djawa dan Sumatera, Dr. Beel menerangkan, bahwa untuk se mentara dalam hari2 pertama pem erintahan akan dilakukan oleh pem erintahan militer sementara dengan dibantu oleh penasihat teritorial pe gawai sipil jang berkewadjiaban un tuk setjepat mungkin mengadakan pe merintahan sipil kembali.

Dr. Beel menambah, bahwa pada

umumnja di Djakarta sendiri tidak akan dilakukan penangkapan2 lagi, ketjuali pada orang2 jang ada bukti bahwa mereka menganggu keaman an dan ketenteraman. Dr. Beel berka ta, bahwa undang2 BIO telah dimak lumkan kemaren di Negeri Belanda dan akan didjalkan setelah djada kan perembukan dengan pemerintah2 negara bahagian. Waktunja belum dapat ditentukan, kata Dr. Beel, tetapi akan dilakukan setjepat mungkin Dr. Beel menambah, bahwa koran2 Rep. dalam daerah federal akan diizinkan terbit terus, dan penerbitan mereka itu tergantung dari sikap me reka sendiri, dan hanya akan djam bil tindakan2 djika ada pelanggaran terhadap ketenteraman dan keaman an dan batas2 jang patut.

Ketika ditanja berapa banjak djum lahnja kira2 pasukan2 Belanda jg ber aksi didaerah Republik, Dr. Beel me nolak untuk menjawab, karena pertan jaan itu mengenai peristiwa lapa ngan militer.

Ditanyakan apakah pihak Belanda telah mengambil tindakan2 untuk menjaga keselamatan anggota2 dan staf KTN jang berada di Kaliurang, Dr. Beel menjawab „Ja“. Mendjawa b pertanyaan „Berapa lama baha gian operasional aksi militer ini akan berdjalan“, Dr. Beel berkata bahwa djuga pertanyaan ini tidak dapat di djawab karena mengenai geakan militer.

Ditanyakan tentang perdjalan an Sukarno ke India, Dr. Beel berkata, bahwa ia tidak lebih banjak tahu da ri apa jang diketahui semua orang.

Dr. Beel menerangkan, bahwa su rat2 tidak akan disensur. Dan kamu dian Dr. Koets memberi keterangan tentang sensur untuk kawat2 pers, dengan mengingatkan bahwa negara berada dalam undang2 perang, dan memjnta kerja sama dengan wartaw an2 mengenai hal ini.

Mendjawab pertanyaan, Dr. Beel menjawab bahwa negara2 bahagian seperti negara Indonesia Timur, Ne gara Pasundan, dsb, tidak diminta pertimbangn mereka mengenai aksi militer ini, tetapi mereka hanya di be ri tahu sadja pada waktunja.

Ultimatum Belanda hari Sabtu djam 10 pagi?

Dikabarkan oleh Belanda hari Djum'at tanggal 17 Desember telah dikirirkan kepada Republik ultimatu m jang harus djawab pada pukul 10 pagi hari Sabtu. Dalam ultimatu m itu katanja Belanda meminta Re publik menjatakan pengakuan muj lak atas kedaulatan Belanda, mengi kuti Gentjatan Perang, dan sebagai nja. Tetapi hingga hari Sabtu per minta ini tidak mendapat balasan Belanda.

Diantara anggota delegasi Re publik jang masih bebas hari Minggu ialah Prof. Supomo jang pagi hari Minggu masih bertemu dan berun ding dengan Cochran. Tidak diketahu i apa isi pembitjaran mereka.

INDIA tidak dapat djadi penonton sadja.

AKSI MILITER BELANDA AKAN MEMPUNJAI AKIBAT JANG DALAM — Kata PANDIT NEHRU

Dari Jaipur, baru2 ini dikabar kan: India tidak dapat menjtu djui aksi Belanda di Indonesia itu, kata Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru, ketika beliau berbitjara dimuka sidang pleno dari Indian National Congress jang mengahiri pembitja raannya pada Minggu malam (19-12).

Sebelum itu, Kongres telah me njampaiakan resolusi mengenai In donesia. Setelah menjampai kan resolusi, maka Perdana Menteri menerangkan: „Bagus sekali Kongres hari ini menjam pikan resolusi mengenai Indone sia. Saja mempunyai sesuatu pesa nan tentang beberapa perkemba ngan di Indonesia. Soal Indone sia menjadi sulit dalam bebera pa bulan jang achir2 ini dan se karang ini menjadi amat gen ting dan sukar sekali. Pemerint ah Belanda telah menjerang aka um Republikein dan telah mendu duki Jogjakarta.

„Kami tahu bahwa Belan da menjerang maka mereka akan dapat menduduki ibu kota Repu blik oleh karena bangsa Indone sia tidak mempunyai kekuatan tentera jang imbang jang dapat dipakai untuk melawan kekuasa an Belanda jang berlebihan.

Aksi telah dimulai oleh Belan da. Akan tetapi saja memperi

DJALAN KERETA API ANTARA PURWAKARTA DAN TJIKAMPEK DIBONGKAR

Disebabkan oleh perbuatan sabotasi, maka tanggal 25-12 malam sebuah kereta api setempat antara Purwakarta dan Tjikampek sebahagianja telah keluar dari rel nja.

Ketjelaakan manusia ti dak ada. Sesudah hari gel ap, maka beberapa pengaj tua telah membongkar rel kereta api pada beberapa tempat sebelum dan sesudah Tjikampek. Dari kereta api setempat jang datang pada djam setengah dela pan dari Purwakarta, jang keluar dari relnja adalah ke pala kereta api dan sebuah gerobak penumpang.

Perhubungan Djakarta—Bandung oleh peristiwa ini mengalami beberapa kelam batan, oleh karena para pe numpang harus terlebih da hulu pindah kereta api. Djawan kereta api mengha rapkan bahwa djalan jang rusak itu, Senin pagi akan dapat diperbaiki kembali, sehingga perhubungan dja lanan kereta api dapat ber langsung kembali sebagai mana biasa, demikian Ra dio Djakarta malam tadi.



Disamping...

BEEL — HODGSON

Dalam satu pertjakapan, Kolonel Hodgson (wakil Australia di Dewan Keamanan), telah menjatakan, bahwa ia tidak kenal sia Dr. Beel.

Katanja:

Siapa itu Dr. Bills? Si Djoblos mendengar ini geli sah sedikit.

Ia kuatir nanti Dr. Beel mem balas pula, menggeser nama Hodgson, dan bertanja:

Siapa itu Kolonel Hudson? Sedikitnja Dr. Beel bisa bilan jang Hudson lebih terkenal ba gai merek mobil...

HITAM — PUTIH

Belum lama disatu paberik di Amerika ketika orang2 neger ig hitam sedang asjik kerja menda dak sebahagian badan2 mereka menjadi putih lantaran penga ruh obat2 jang ada dipaberik itu. Karena perubahan itu neger2 tadi penasaran, dan... lalu me nuntut ganti kerugian pada madri ken mereka.

Pendek kata, tuan2 neger ber pendirian hitam bukan semba rang hitam.

Hitam jang digilai Abu Nawas dong...

SI KISUT

Ledakan dan kebakaran di kota Jogja

LAPORAN ORANG ASING JG PERTAMA DARI JOGJA

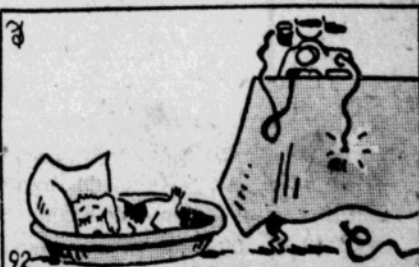
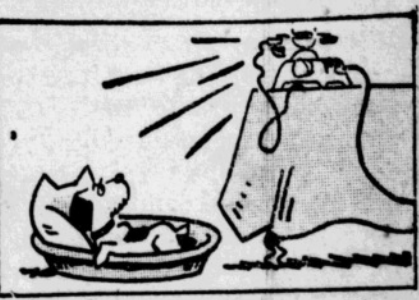
Menurut „Sin Po“ Dr. Frances Earle, profesor ilmu bumi dari University Washington jang telah beberapa lama tinggal di Jog jakarta hari Senin tgl. 20-12 j.l. tiba di Djakarta dari Semarang dibawa oleh Belanda. Dr. Fran ces mengatakan, bahwa ia mende ngar bom2 mulai djatuh dan mele dak di Jogjakarta mulai djam 6 pagi hari Minggu, tanggal 19 De sember. Untuk tudjuh djam lama nja, kata Dr. Frances, dia mena ngar bunji ledakan ledakan de ngan tetap. Pesawat2 udara me la jang-lajang diatas kota dan dari tempatnja menginap di Terbant an 8A (beberapa rumah sadja dari rumah Menteri Luar Negeri Hadji Agus Salim dan didepan rumah konsol India M. Junus), dia dapat melihat pesawat2 pem bom penjeludup beraksi. Dan se mentara itu bunji letusan sena pan mesin dan ledakan bom2 ro ket meledak-ledak.

Djam 8.30 sebuah siaran radio dari Semarang memperingatkan orang2 djangan berada didjalan

djalan. Dari pagi djalan2 telah kosong. Api kebakaran menga muk di beberapa bahagian kota Jogja, dan asap hitam tebal me ngepul keatas rumah2. Ketika te ngah hari dia mendengar bunji le dakan bom2 jang menurut pen dengarannya adalah bom2 bumi hangus, jang telah diletakkan me nurut laporan2 didalam gedung2 jang penting di Jogjakarta.

Perkelahian dan penembakan dekat djalan tempat rumahnja mulai kira kira djam satu dan te rus dengan teratur. Tentera Bel anda tiba djam 2.30 petang. Se orang kapten Belanda datang ke rumah tempatnja menginap jang telah ditandai dengan sebuah bendera Amerika. Dia memeriksa orang2 asing jang didalam ru mah itu, dan memeriksa surat2 keterangan. Kapten itu mengata kan kepada mereka bahwa dia tidak dapat menjjamin keaman an mereka dan di Jogja mungkin rusuh2 akan terus beberapa hari. Katanja dia mau mengirirkan mereka ke Semarang. Dr. Fran ces dan orang2 lain di rumah itu dibawa dengan jeep diiringi ser dadu kelapangan terbang dalam sebuah pesawat Dakota. Setelah bermalam di Semarang semalam, maka dibawa lagi ke Djakarta dengan pengawal serdadu dalam pesawat militer. Demikian tjete ra Dr. Frances Earle.

Selanjutnja menurut „Merde ka“, pesawat terbang Belanda jg mengangkut Dr. Frances Earle itu djuga membawa George Kahin seorang mahasiswa Ameri ka Serikat dan Imam Pamudjo, seorang penjar dari radio „The Voice of America“ dan mepu njai kewargan Amerika.



Kajak bintang pilem, bising an pada talipon.

Sudarsono berunding dengan Nehru

INDIA, PAKISTAN DAN BIRMA TIDAK PUAS DENGAN PUTUSAN D.K.

Wakil Republik di New Delhi, DR. SUDARSONO pada hari Djum'at telah menerangkan, bah wa India, Pakistan dan Burma telah menjandjikan untuk mengam bil tindakan2 keras guna meno long Republik dan bahwa mereka tidak merasa puas akan keputus an2 dan tindakan2 jang diambil oleh Dewan Keamanan.

Dr. Sudarsono, jang tgl. 24—12 malam tiba di New Delhi dari Burma, telah mengadakan pertja kapan dengan Pandit Nehru sela ma setengah djam, demikian AFP dari New Delhi.

Sikap persatuan pelaut India terhadap Belanda

AFP dari Bombay mewartakan: Beranda Pekerja Lembaga India jang di ketuai oleh adik perdana menteri Nehru, njonja Krishna Huteesingh telah memajukan permohonan kepada pemerintah India untuk mengada kan konperensi antara wakil2 ne gara Asia jang maksudnja untuk memberikan bantuan kepada pem erintah Republik Indonesia.

Berhubung dengan tindakan Belan da di Indonesia, maka dalam suatu ra pat jang dilakukan oleh Persatuan Pelaut India jang djahdri oleh 15 ribu orang anggotanja, telah diputu

nja aksi militer sekarang ini ber arti kekusutan berkepan djangan.

Sampai dimana Belanda akan dapat membuktikan kebenaran tin dakannja biarlah kita serahkan ke pada tjatatan sedjarah, tapi sung guhoun begitu dalam memamalkan kesudahan soal ini perlu djuga di perhatikan peristiwa2 jang terdjadi di sekitarnja.

Diantaranja ialah usaha2 waki l Republik diluar negeri, dan bantuan2 jang mereka dapat di sana.

kan untuk memberikan instruksi ke pada kelas2 bangsa India supaya djangan memberikan sesuatu tanda ke pada kapal2 Belanda jang melakukan hubungan dengan Bombay.

PEMERINTAH BIRMA TIDAK MENGIZINKAN KLM MENDARAT DI RANGOON

Reuter dari Rangoon kabarkan: Pemerintah Birma telah mengu mumkan dengan resmi bahwa KLM tidak diizinkan untuk ter bang diatas Birma, atau untuk mendarat dilapangan terbang Ra ngoon.

KAPAL „NIEUW HOLLAND“ DIBOKOT

Pelaut2 Australia telah menojak untuk membawa kapal Belan da „Nieuw Holland“ masuk kepe labuhan Melbourne melalui lautan jang berbahaja. Kapal itu pa da hari Djum'at malam tiba dari Adelaide menuju ke Melbourne. Nachoda kapal „Nieuw Holl and“, kemudian mengambil kepu tusan untuk membawa kapal itu masuk kepelabuhan dengan tiada bantuan demikian Aneta.

M.S.

K D B menjatakan kesulitan untuk mengawasi gentjatan sendjata Laporan tentang Indonesia

Hari Minggu panitia KDB telah mengawatkan sebuah laporan kepada Dewan Keamanan, sebagaimana telah diminta daripada pada Dewan Keamanan tanggal 24 Desember dan dimana harus di berikan suatu iktisar lengkap tentang peristiwa2 di Indonesia sejak tgl. 12 Des. jl.

Pertama: Panitia tsb memberi kan suatu iktisar tentang 5 buah laporannya yang telah dikirimkan kepada Dewan Keamanan sedjak tanggal 19 Desember yang lalu.

Selanjutnya, dilaporkan nas kah surat2 yang hari Sabtu dikir im pada delegasi2 dan juga di waban2 atas surat itu, yang isinya dalam garis besarnya telah di umumkan. Berdasarkan maklu mat2 Belanda, maka diberikan iktisar tentang perkembangan2 angapan militer.

Dalam suatu kesimpulan pania tsb. mengulangi, bahwa ia me nganggap pengawasan gentjatan sendjata itu adalah tidak tjukup dimana panitia antara lain berke simpulan bahwa tidak ditetap kannya waktu dalam pasal 10 da ri peraturan2 gentjatan sendjata djustru berarti, bahwa harus di berikan sesuatu waktu yang lajak.

Kemudian panitia mengulangi lagi kesimpulan2nya.

Panitia mengakui bahwa telah didjalankan penjusunan2 setjara besar2an, demikian juga sedjum lah besar insiden2 dan kerusuhan kerusuhan terutama didaerah2 dibawah pengawasan Belanda. Akan tetapi panitia tidak membe rikan pendapatnya, apakah dari hal2 ini harus dipandang sebagai pelanggaran2 gentjatan sendjata.

Panitia tersebut hanya berpen dapat bahwa gentjatan sendjata itu harus ditepati lebih seksama dan ia bermaksud, supaya kedua belah pihak merundingkan ini di muka panitia urusan keamanan. Djuga dilapangan ini segala ke mungkinan2 belum djuga habis, demikian panitia tsb.

Panitia Komisi Djas2 Baik re la mendjalankan resolusi Dewan Keamanan, akan tetapi berpenda

pat bahwa dimana kini telah tim bul pertempuran, terdapat bebera pa kesulitan, yang terlebih dahulu harus diselesaikan. Kesulitan2 ini adalah pertama2, bahwa untuk berunding, tidak satu dari kedua belah pihak harus berada diba wah tekanan militer dan kedua be lah pihak harus bersedia untuk menepati tjita2 pihak yang lain, yang adalah selajaknja.

Kemudian panitia tsb. berpen dapat, bahwa rakjat yang senanti asa harus menjtudjui sesuatu per setudjuan, serta yakin akan kedju djurannya sesuatu perundingan mengenai suatu daerah, yang seba gai akibatnja tindakan bersendja ta dari pihak lawan, telah mero sot.

Selanjutnya dikemukakan oleh panitia sebagai pokok kesulitan, bahwa djika tidak terdapat lagi suatu garis demarkasi, maka ada lah tidak mungkin untuk menentu kan kedudukan pasukan2 Repu blik, terutama disana sini putjuk pimpinan Republik telah ditahan. Berhubung dengan hal ini, ma

ka harus diadakan peninjauan terhadap segala peristiwa militer diseluruh Djawa, Sumatera dan Madura, demikian panitia tsb. Hal ini dengan sendirinja telah sukar didjalankan, akan tetapi se landjutnja djuga adalah tidak mungkin bagi para penidjau mi litemja, untuk mengadakan perbe daan yang tetap antara tindakan2 Belanda untuk mendjamin keama nan dalam negeri dan permusuhan2 kedua belah pihak satu sama lain, demikian Komisi Djas2 Ba ik.

DJAWABAN KEDUA PIHAK PADA KDB
Schuurman: Tunggu instruksi Den Haag.
Sudjono: Tunggu Presiden dikeluarakan.

Aneta kabarkan dari Djakarta, da lam djawaban sementara yang disam paikan oleh wakil ketua delegasi Be landa, dr. Elink Schuurman, kepada Komisi Djas2 Baik berhubung de ngan surat KDB tentang resolusi De wan Keamanan, dikatakan bahwa isi surat KDB sudah dikawatkan ke Den Haag, dan bila telah diterima in struksi2 dari pemerintah di Den Haag, KDB akan diberitahu tentang hal itu.

Mr. Sudjono, sekretaris-djendral dari delegasi Republik-pun telah memberi djawaban, ia memperingat kan KDB bahwa Presiden Republik dan anggota2 pemerintahnja yang lain masih ditahan dan karena itu tidak mungkin berbuat apa2.

INDIA TIDAK DAPAT DJADI PENONTON SADJA

(Landjutan dari hal. 2 lajdur 5)

pada Republik Indonesia, namun kami tidak dapat menjadi penonton yang diam sadja. Kami tidak dapat menjtudjui aksi Be landa. Apa sadja yang akan ter djadi kami akan memegang te guh tjita2 kami dimuka kami.

„Politik luar negeri kami ialah bahwa tidak akan ada kekuasaan asing yang boleh memerintah sesuatu negara Asia. Reaksi ter hadap aksi Belanda akan didid ngar dan dilihat diseluruh nega ra-negara Asia dan kami akan harus memikirkan apa yang harus kami kerdjakan didalam keadaan keadaan itu”, kata Perdana Men teri seterusnya.

IKLAN



Sandal Matjan

SUDAH MUNTJUL KEMBALI

Distributeurs :

TOKO HARI BROS

Kesawan No. 99 - Telf: 1904

TJIN TONG.
Marktstraat No. 6 - Telf: 1486
Medan.

Cursus BOEKHOUDING & STENOGRAFIE
theorie/practijk.

Mulai dibuka kursus sore tanggal 1 Januari '49.
Dipimpin oleh seorang yang berdiploma dan berpengalaman lebih dari 20 tahun pada salah 1 kantor dagang yg terbesar dikota ini.

Mulai sekarang menerima murid2. Para peladjar tetap memuaskan.

Cursus Dagaug

„DUA SAUDARA“
Dj. Djaparis 341A Medan.

(Landjutan kehalaman 4)

Mulai dari sekarang

Membeli 1 botol besar Anggur Obat TJAP BULAN mendapat persen 1 kalender 1949.

Membeli 2 botol ketjil Anggur Obat TJAP BULAN mendapat persen 1 kalender 1949.

Bisa dapat beli di :

Hiu Ngi Fen Trading Coy
93 - 95 Hakkstraat. Medan.



DISELURUH SUMATERA TJAUUR. kita punya pekerdjaan MEN TJUTJI dan MENTJELUP sudah tjukup TERKENAL. PALING RAPI - PALING BERSIH - PALING TJEPAT sehingga tetap dapat pudjian dari segala bangsa. Kita selamanya sedikan special obat2 tjuti2 tjelup yang paling bagus.

The Globe Chemische Wasschorij & Vorvery

Huttenbachtstraat No. 4 Telf: 564 - MEDAN.



KABAR PENTING

Kartjis (Ticket) K.L.M.

Untuk penumpang2 (passagiers) dan pengiriman barang2 (vracht) dengan KAPAL TERBANG ke : SELURUH INDONESIA. SINGAPORE - PENANG dan luar N E G E R I.

Diusahakan oleh :

BAN ENG CHONG COMPANY

Travel Service - Agent K. L. M.
Kesawan No. 102 - Telf: 1743 - MEDAN.

OPTICIAN



DAEED OPTICAL CO.

CANTONSTR. MUKA No. 5 - MEDAN

Persediaan : Lens dari batu tulen keluaran Europe dan America mutunja yang paling baik.
Pekerdjan : Memakaj Mesin - Electric untuk segala model Katja-Mata, metode halus dan rapi.
System : Mendjual dengan harga yang paling rendah.

Berhubunglah sekarang : : :

Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 punja :

Katja - Mata

TERIMA RESEP DARI DOCTOR

KURSUS DIDIRIKAN

DAGANG **TAPDA** TAHUN 1938

DJ. SEL. KERAH 120 - TEL: 354 - MEDAN.

Menerima murid buat kursus:
TEP (10 djari) - MEMEGANG BUKU (Dubbel/Enkel)
STENO - KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus 6 dan 3 bulan.
Dibuka : pagi, petang dan malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Buat kursus Tep diterima murid saban waktu.

Pemimpin :

A. LATIF NASUTION

Perintah Dewan Keamanan:

„Hentikan tembak me nembak dan bebaskan tahanan2“.

Setelah minggu yang lam pau masaalah Indonesia di bitjarakan dalam sidang De wan Keamanan di Paris, ma ka akhirnya sidang menjtudjui dengan baik dengan 7 lawan 4 suara blanko, re solusi untuk segera meng hentikan permusuhan.

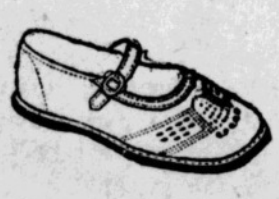
Teks terakhir dari resolu si itu berbunyi sebagai beri kut:

„Dewan Keamanan, dgn rasa cawahir mendengar permusuhan di Indonesia di landjutkan, dan telah mem perhatikan laporan2 Komisi Djas2 Baik, berseru ke pada kedua pihak untuk:

a. segera menghentikan permusuhan;
b. membebaskan presi den Republik dan tahanan2 politik lainnja yang ditang kap tanggal 18 Desember;
c. memerintahkan Komisi Djas2 Baik supaya sege ra memberikan laporan leng kap dengan kawat kepada Dewan Keamanan tentang kedjadian2 yang terdjadi di Indonesia sedjak tanggal 12 Desember;

d. memerintahkan kepa da Komisi Djas2 Baik me njndjau ditempatkan sendiri dan melaporkn kepada De wan Keamanan tentang pelaksanaan tuntutan2 ig tersebut dalam ajat a dan b.

Slof kaju model baru pakai kulit ATOM dan BALDU rupa2 warna.



TRADE MARK
MADE IN HONGKONG
REG No 28053

Diseluruh INDONESIA dan MALAYA. Sepatu Tjap "55" terpujdi dan terkenal. Fabrik kita dahulu di HONGKONG sekarang kita adakan di MEDAN, dengan tukang2 SEPATU yang torpilih pandai. Kita telah sediakan kulit2 yang tulen, dan bagus. Model2 dari segala matjam. Potongan2 tjantik dan tjukup segala matjam ukuran. Didjamin kuat-tahan, dan senang dipakai.

Harga tetap LEBIH MURAH dari lain2 tempat.

Ingatlah SEPATU TJAP "55", sepatu pakaian JANG MEMUASKAN.

„SHANGHAI KOK FOO“

CANTONSTRAAT No. 67

TELEFOON No. 978 MEDAN.

Terhentikan bantuan Marshall bagi Indonesia sisa mengetjewakan Drees Intervensi Internasional tidak dapat mengamankan -katanja

Dalam suatu pertjakapan dengan koresponden "Reuter" di Den Haag, perdana menteri Belanda W. Drees antara lain telah berkata bahwa tidak ada satu bentuk dari tjampur tangan internasional yang dapat mengachiri "suasana yang tidak dapat diawasi" di Indonesia. ("Indonesia, seperti yang disebut Reuter itu — mungkin disini dimaksudkannya Republik — red. Ane ta).

"Bangsa Belanda adalah satu bangsa yang sabar", demikian perdana menteri tersebut. "Dan sudah tentu, mesti dianggap tidak benar sama sekali, bahwa satu negara yang ketjil satu negara yang tjinta kemerdekaan, akan memulai perang kolonial untuk memaksakan kekuasaannya yang dulu kepada bangsa yang sedang berjuang untuk kemerdekaannya".

Selanjutnja Drees katakan, "dilihat dari segi kemanusiaan" dia khawatir bahwa tindakan yg diambil Belanda ini akan dapat "salah, engertian" dari negara2 lain.

Nederland sangat menderita se masa pendudukan Jerman sehingga tidak dapat dipahamkan, bahwa bangsa Belanda membuat pula satu polisionil aksi, ketjuali hal ini adalah "djudjur dan sungguh" dan tidak dapat ditungguh lebih lama lagi.

Kepada perdana menteri tersebut telah ditanyakan: "Apakah sebabnja maka tuan begitu terus berpendapat bahwa tidak ada lain djalan lagi yang terluang, se lain dari aksi polisionil?"

la menjawab: "Dengan sesungguhnya saja bertanja apakah yang akan dilakukan Amerika, Inggris, maupun Rusia seandainya mereka terbelit dalam suasana seperti yang kami alami sekarang ini? Akan mereka perhentikannya pertanggungjawabnya sebagai negara yang souverain? Tentang ini tidak ada buktinja didaerah2 Asia Tenggara yang lain".

Sesudah itu menteri Drees memberikan pemandangan bagaimana timbulnja Republik, dengan menjebut penjerahan sendjata oleh Djepang kepada Republik. Ia katakan bahwa pasukan2 sendjata Republik selama tiga tahun ini terus menerus berusaha untuk menguasai seluruh Indonesia. Ia tegaskan bahwa kepada non Republik telah diberikan djandji. "Kami tidak dapat menunggu terus menerus sampai akhir zaman agar dua aliran politik yang berbeda itu dapat menjtapi persetudjuan; lebih2 lagi tidak, karenanja Republik terus menerus menginfiltrasi berburu-buru orang yang bersendjata kedadaerah-daerah diluar Republik, menimbulkun bentjana dan keka tjauan2 disana. Dan ini dilakukan mereka terang tertjara atas perintah penglihatanja.

Dalam satu usaha yang penghabisan pemerintah Belanda telah mengimarkan dua orang menteri ke Indonesia. Djuga wakil pemerintah Tinggi Belanda di Indonesia ikut serta bersama kedua menteri tersebut untuk mengadakan perundingan2.

"Tetapi dari waktu itu telah bertambah tegas kelihatan bah

wa satu persetudjuan politik tidak akan dapat tertjapai, terlebih lagi, karena Sukarno dalam waktu yang kritik itu bermaksud untuk pergi ke India".

"Atas inilah kami membuat aksi kami. Dan pada sekarang ini telah kenjataan bahwa kerugian jiwa manusia sebagai akibat aksi ini akan djauh lebih sedikit dari korban" penggarja2 gentjatan sendjata ditimbulkan oleh pihak Republik selama ini.

Atas pertanyaan apakah yg menurut pendapat menteri itu pertanggungjawab Belanda terhadap internasional, maka Drees berkata: "Nederland adalah bertanggung jawab untuk menjitjikan sara2 mutlak untuk kemerdekaan Indonesia dan membenting satu pemerintah sendiri yang bertanggung jawab disana. Hanja dengan dasar begitu, federasi Indonesia dapat mengambil bagian yang konstruktif dalam dunia ini".

Menteri Drees lebih djauh menjatakan keketjewaannya, ten

Pengalaman KTN di Kaliurang

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

Petang hari Minggu antara djam 5 dan 5.30 Mr. Rum meminta kepada KTN supaya pindah kerumah keatas bukit, dan kami menjimpan pakaian2 dan lain2 dan pindah kerumah berdekatan dgn rumah delegasi Amerika dan Australia dan sekretariat delegasi Republik.

Pagi2 hari Senin kira2 djam 6 saja melihat kebakaran2 di Kaliurang paling sedikit ada 12 buah rumah yang terbakar, diantaranya bungalow Presiden Sukarno, sebuah rumah yang sedang dikerjakan untuk menjjadi kantor Presiden, rumah tempat tinggal Mr. Rum dan Mr. Pringgodigdo. Pasukan2 Belanda datang di Kaliurang kira2 setelah waktu makan tengah hari kira2 djam 3.10 petang, 100 orang banjaknja. Mereka datang dengan jeep. Dan se panjang pengetahuan saja, tidak ada orang bersendjata yang mati ditembak di Kaliurang.

Menurut keterangan orang2 delegasi Republik ada 20 orang preman yang mati tertembak. Isteri saja menjatakan dia melihat 5 orang yang mati tertembak. Kemudian serdadu2 Belanda itu mengimarkan anggota2 dan staf delegasi Republik dalam gedung sekretariat delegasi Republik Indonesia. Diah, dari surat kabar Merdeka yang ikut dengan kereta api delegasi ke Jogja dengan KTN djuga di-inteneer dalam gedung sekretariat delegasi Republik.

Serdadu2 Belanda itu kemudian memeriksa kamar2 tempat diaman anggota2 dan staf KTN dengan senapan terbuka. Malam Senin itu tidak dapat makan sama sekali. Baru esok harinja, hari Selasa disediakan makan tengah hari di Hotel Kaliurang dan makan malam djuga.

Dan pagi-pagi hari Rebo djam 7.00 pagi Letnan Belanda Damay memberi tahu pada Herremens untuk bersedia berangkat djam 8. Baru djam 9 kami berangkat dalam sebuah konvoi yang terdiri dari 20 jeep dan kendaraan lain. Djalan antara Kaliurang dan Jogja dirusakkan didua tempat, tetapi telah dapat dilalui jeep. Djalan sepi demikian djuga kampung2 antara Kaliurang dan Jogja, dan daerah2 sebelah menjeleh djalan hampir tidak ada orangnja, dan saja melihat kebakaran2 diantara Kaliurang dan

(Penjjetak: Pertjatakan Indonesia). Medan, Isinja diluar tanggungan penjjetak.

terhentikan bantuan Marshall bagi Indonesia untuk semen tara. Ini akan menghalang2 per djalan produksi, yang kini telah dimulai didaerah2 diluar Republik sadja. Perkembangan produksi ini tidak mempunjai pengaruh oleh kejadian2 yang kini sedang terjadi didaerah Republik sendiri.

Drees menjatakan, kalau aksi polisionil ini sudah berachir, maka gerombolan2 pengachir akan digulung. Ia akan sangat gembira untuk kerja sama dengan segala orang2 Indonesia diseluruh Republik, yang mau mempunjai bagian yang konstruktif (membina) dalam pelaksanaan dasar tjita2 Indonesia Serikat yang berdaulat.

"Selekastnja terluang kemungkinan untuk menjatakan pikiran dengan merdeka, kami akan menjelidiki apakah kami akan dapat mengharapakan bantuan sepe nuhja dari pemimpin2 yang konstruktif, yang menurut pikiran politik Republik", demikian perdana menteri Drees untuk menjjurnakan bentuk Indonesia Serikat, yang begitu telah dirantjangan dengan selanjutnja.

"Apabila Federasi itu sudah terbentuk", demikian akhirnya menteri Drees, "maka akan diambil langkah yang penghabisan dan abadi, yaitu pembentukan federasi dari Unie Nederland-Indonesia, dalam mana Indonesia akan menjjadi kawan bagian yang serupa dengan sama rendah tegak sama tinggi dan penjerahan kekuasaan souverain kepada Indonesia".

KEKETJEWAN PERS A.S. TERHADAP AKSI MILITER BELANDA

(Landjutan dari halaman 3)

St Luis Post-Dispatch: "Pemerintah Belanda kini telah menjjadi pi kiran dunia pula. Dengan mengambil djalan perang terhadap Republik Indonesia untuk kali kedua, sedjaknja dilakukan perembukan2 tentang kedaulatan, yang dimulai tiga tahun yg lampau, ia tidak akan menjtapai hasil yang sebaik2nja tetapi memper tambah sulit dan memperlama lama soal tersebut.

Soal Indonesia kalau hendak diselesaikan dengan pikiran dan djangan dengan sendjata. Seperti pendapat dunia, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Dewan Keamanan UNO, pihak Belanda telah memberhentikannya agresi2 terhadap Indonesia pada tanggal 4 Agustus 1947 jl. Insiden dulu itu membuktikan bahwa mereka bukan tidak menghiraukan apa yang menjjadi pikiran2 negara2 lain.

Tegas dan njata bahwa soal sekarang ini hendaklah kembali pula di kemukakan kepada UNO.

AFP dari London wartakan: Surat kabar "New Statesman and Nation" menulis tentang ke djadian2 yang terachir di Indonesia sbb: "Militer Belanda dan sa jap kanan Katolik akhirnya mendapat yang mereka inginkan di Indonesia."

Kaum dagang Belanda yang sehat fikirannya selalu menginginkan penjelesaian setjara damai, karena dengan tiada djalan damai kemakmuran tidak akan kembali di Indonesia; kaum sosialis, meskipun lemah sekali, tidak menjjudui kekerasan.

Dengan serangan ini Belanda telah menjjemooahkan persetudjuan Renville, mengeruhkan hari kemudian Dewan Keamanan yang sungguh2 berusaha untuk menjlesa-kan pertikaian Indonesia dengan perantaraan Komisi Djasa2 Baik dan membantu kaum ekstremis dan komunis-Indonesia, yang selalu mengatakan, bahwa Komisi Djasa2 Baik itu hanja merupakan tabir sadja, dibelakang mana Belanda mempersiapkan serangannya yang sekarang.

Adalah menggelikan sekali, bahwa pemerintah Belanda sekarang tetap mengatakan, bahwa soal Indonesia ini adalah soal dalam negeri yang berada diluar juri2 diksi Dewan Keamanan.

Selanjutnja "New Statesman" menulis: "Djikalaupun orang2 Belanda menuduh kritikan Inggris, karena kami djuga memperlihatkan kepentingan kami di Malaka, maka kami harus menjjawab bahwa di Malaka tidak ada pemerintahan penduduk asli, dengan siapa kami mula2 sudah mengadakan persetudjuan dan kemudian kami langgar pula.

"Kami mempunjai hak dan kewajiban untuk mengachir kepada orang2 Belanda dengan ber terus terang, bahwa keanggotaan Unie Eropah itu tidak berarti, bahwa kita harus menghindarkan pergeseran, dengan tidak mau ngeritik satu sama lain. Sebaliknya, kita harus menjelaskan bahwa — djika sekiranya kita ingin agar supaya "jara hidup demokra tis" itu berhasil, secepat negara2 Eropah Barat harus bersetudju dengan daerah2 seberang laut dengan politik baru dari kerja sama dengan bangsa2, yang tidak lama lagi sanggup menjjadi bangsa yang didjadjah", demikian "New Statesman".

Spion Komunis di A.S. masih banjak

Dari Washington, UP kabarkan hari ini bahwa penjelidik2 dari Balai Rendah mengachirkan mereka mau mengusulkan undang2 diminggu ini buat menjtengah spion2 komunis menjtjuri dokumen2 rahasia dari Pemerintah. Wakil ketua dari Panitia Balai Rendah, Karl E. Mundt, mengachirkan ada "alasan2 kuat menjjaga" komunis2 masih berkerja sebagai pegawai2 Federal sembari menjjadi anggota2 jenis spionase yang diurus dari Moskowa. Katanja laporan2 dan rekomendasi dari Panitia akan didasarkan pada semua segi dari hasil penjelidikan yang telah dilakukan berbulan-bulan pasal spionase di waktu perang dan sebelum perang termasuk perkara "kertas2 didalam labu" yang mengenai Alger Hiss dan Whitaker Chambers. Katanja Panitia akan me

ngambil tindakan buat menjjegah hal yang serupa itu djangan ke djadian lagi. Katanja Panitia janji betul yang spionase Rus tidak habis sesudah Whitaker Chambers keluar dari partai komunis. Katanja di A.S. masih banjak komunis dan ada diantara komunis komunis itu yang masih berkerja didalam pedjabat2 Pemerintah.

LAGI ALMANAK BARU

Kita terima lagi beberapa almanak bulanan untuk tahun 1949, di antaranya dari: Rex Bioscoop Medan; Toko Djakarta Tj. Balai; Pusat Sekolah Mendjahit Pakalan Indonesia Djakarta; Fa. W. Hutabarat, Pusat Pasar 24 Medan; Radha, Zaad & Bloemenhandel Medan dan Persatuan Dagang Tapanuli.

Malam Silaturrahmi Kursus Menengah Pertama Bindjai

Dari Bindjai orang tulis pada kita:

Dengan mengambil tempat di ruangan perguruan Muhammadiyah Bindjai, Kursus Menengah Pertama Malam telah mengadakan malam silaturrahim pada Minggu malam jl. Pertemuan yg dihadiri oleh seluruh peladjar2 nja serta segala tingkatan pergaulan dikota tersebut, ditambah oleh tjeramah tn. A. D. Rangkuti Direktur I.M.S. di Bindjai tentang pendidikan dan pengadjaran malam silaturrahim tsb. telah dapat memenuhi maksud pertemuan diadakan, yang dikatakan oleh ketuaanja tn. M. Nuh Hudawj untuk memperkenalkan kursus menengah pertama itu pada masjarakat umum.

Oleh salah seorang pengurusnja pada malam itu dijelaskan bahwa kursus menengah pertama ini adalah kepunjanaan orang banjak, djustru timbul tenggelamnja tergantung pada orang banjak pula. Lebih lanjut diterangkan bahwa dimaksud kursus ini akan meretas kesukaran2 yang dihadapinja, umpamanya dalam menjtjupai alat2 peladjaran seperti buku2, kart dan alat2 yang lain. Djuga dimaksud dalam djuanjnja akan diadakannya kursus menengah atas setelah ram pugnja kursus menengah pertama ini andainja dirubuhkan oleh masjarakat berdjuita.

Tjeramah tn. A. D. Rangkuti tentang pendidikan dan pengadjaran, mendapat perhatian dari yg hadir, dengan terang yang dijelas diterangkan pentingnja tjita2 pendidikan dan pengadjaran dengan mengambil perumpamaan pada perdjalan sedjarah tingkatan manusia, mulai dari tingkatan rendah kebudajaannya yang oleh pembijara dimiskalkan dengan bangsa2 yang berada diberepapa tempat seperti Papua yang masjarakatnya hanja berusaha da lam tjara hidup seperti makan, beristirahat sadja, sampai kepada tingkatan orang2 Indonesia lama yang lebih tinggi sedikit ke budajaannya dari yang diatas. Djuga diterangkan oleh pembijara penghidupan dan kebudajaan manusia di zaman pertengahan, seterusnya pada tingkatan dan aliran pendidikan dimasa ini.

Kesimpulannya oleh pembijara ra djinjakkan tjara pendidikan yang sebaik2nja ialah sistem ke kelurgaan antara sipengadjar dengan yang diadjar.

Banjak soal yang oleh pembijara tjara diterangkan dengan tjara yg mudah difahami dengan memisalkan kepada kejadian sehari2 da lam masjarakat kita.

Pada akhir pertemuan oleh ketuaanja diterangkan bahwa pada malam itu oleh hadirin yang ber simpati pada perdjalan kursus ini diperoleh sumbangan wang se djumlah kl. f 350.— yang akan diterimakan pada pengurusnja.

AKIBAT BUMI HANGUS TA HUN DULU DI PANTAI TJERMIN

Pengadilan Lubuk Pakam pada hari Rabu tanggal 22—12 yang lalu telah memeriksa perkara Abdul Rani alias Sitok, Djaharan. Hamzah alias Sitjah dan Mahidin keempatnja terdakwa bersekutu satu sama lain membakar pada tanggal 29 malam 30 Djuli '47 yang lalu semasa aksi militer tahun dulu rumah2 beberapa orang Tionghoa antara lain kepunjanaan Lim A Song di Kuala Baru Pantai Tjerman, serta merampas kemerdekaan (mentjulik) 3 orang Tionghoa dari rumahnja serta merampas barang2 kepunjanaan mereka sedjumlah f. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah).

Ditilik dari segi pemeriksaan sebahagian besar dari pesakitan2 mengkir atas segala tuduhan tuduhan, tetapi keterangan2 dari beberapa saksi2 mengasi keratangan memberatkan atas diri pesakitan2.

Kaena terang kesalahan mereka menurut pendapat hakim, di djatuhkan hukuman pada pesakitan satu Abdul Rani alias Sitok 6 tarun pendjara dipotong tahun en. pada pesakitan 2 Djaharan 5 tarun pendjara dipotong tahanan, pada pesakitan ke 3 Hamzah alias Sitjak 4 tahun pendjara dipotong tahanan, sedangkan pada pesakitan ke 4 Mahidin karena kurang terang kesalahan, maka di bebaskan dari segala tuduhan2.

PEDAGANG INDONESIA KE TJEWAN AKAN KEMUNDUKAN PERDAGANGANNJA

Bangsa Indonesia ta' mempunjai historisch-recht katanja.

Dari Bandung djuruwarta kita mengabarkan sbb: Nampak sekali, pedagang bangsa Indonesia pada dewasa ini, umumnja djauh lebih mundur, dibandingkan dengan suasana masa sebelum perang dunia kedua jl. itu. Kemunduran2 itu menjjadi amat ketjewa pada mereka. Segala usaha atau djaja yang janja selalu kandas ditengah djalan, karena beberapa hal. Diantaranya ialah: "Bangsa Indonesia ta' mempunjai historisch-recht" katanja.....!! Inilah satu2nja stagnatie yang terutama. Pihak Pemerintah agaknya kurang mendapat perhatian, dibandikannya terhadap penduduk banjanja di Negara ini. Demikian pendapat Tn. Hamid Sutan, salah satu anggota Parlemen dari Fractie Indonesia. Selanjutnja kepada Parlemen Pasundan dimadjukan pertanyaan2 sbb:

(1) Tindakan apakah yang telah diambil oleh Pemerintah, didalam memadjukan perusahaan bangsa Indonesia khususnya, yg mungkin membawa ke arah kemakmuran untuk nusa dan bangsanja?

(2) Mengetahuihah Pemerintah bahwa di kota Tjerebon dapat dikata ta' ada bangsa Indonesia yang menjjadi distributeurs?

(3) Bersediakah Pemerintah supaya kopersasi2 persatuan perdagangan dll. dari bangsa Indonesia terut serta menjjadi distributeurs sebagai tenaga pelaksana perdagangan dihari depan?? Demikian antara lain Tn. Hamid Sutan.

PASAR DI MEDAN

Harga2 pasar dibawah ini, harga etjeran pasaran pagi tadi menurut tjatetan kedai "Serba Gunan" Los III di Sentral Pasar: Beras Siam 1 kilo f 1.60 Beras kampung 1 kilo 1.50 Beras Baru 1 kilo 1.40 Beras retjak2 1 kilo 1.— Beras pulut (Ranggon) 1 kilo 1.65 Djagung giling 1 kilo 0.95 Gaplek potong 1 kilo 0.40

Kedadaan pasaran dingin. Pembeli tidak berapa.

Harga mas. Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 20.25. Tukaran wang. \$ 1.— Straits (wang ketjil) = f 4.55 \$ 1.— Straits (wang besar) = f 4.65 1 pound Amerika = 675.—

IKLAN

Dimana ada kemauan disana ada dyak, tyaklah rintik rintik menjjadi kemakmuran menjjadi kewanja.

SOEMBER-PENGETAHOEAN

menjelaskan, menjelaskan, dengan mudah dan gampang, tentang BAHASA dan PENGETAHOEAN DAGANG.

mintalah beler PROSPECTUS

ASTAMAN JARUWEG. 26 BANDOENG POSTBUS III

CURSUS COSTUUM (PAGI DAN SORE)

Mulai lagi menerima murid2 buat kursus tsb dan buat SPECIAAL CURSUS BREIEN (meradjut) yang dimulai lagi kelas baru pada 1 Djanuari 1949.

Renhanstraat 28 Medan, Rr Tunjng Sukanto

INNA LILLAHI WAINNA ILAIHI RODJFUN

Pada tanggal 14 Dec. 1948 pukul 11 siang, telah berpulang kerahmatullahi ibu kami:

GONDOILA NASOETION.

berusia 61 tahun di P. Siantar Djalan Purba No. 11. Dengan ini kami mengachirkan banjak terima kasih terhadap segala pertolongan saudara2 dan kawan yang berupa tenaga dan lain-lain. Mudah-mudahan di lapangkan Tuhan arwah almarhumah itu didalam kubur.

- Kami yang berduka-tjita:
1. Djatoea Hsb. P. Siantar
 2. Pasah Hsb. Serbelawan Anak.
 3. A. Karim Hsb. Serbelawan Menantau
 4. Aliehar Nst. Medan Adik.